
KONSERVASI LINGKUNGAN DAN PENGEMBANGAN PENGETAHUAN MELALUI SOSIALISASI DAN LITERASI

¹SitiMunawaroh S.H., M.H., ²Mohammad Magfur Sumarsono Wilis , ³Siti Masaminaneng Arum

¹Fakultas Hukum, Universitas Bhayangkara Surabaya

Jl. A. Yani No. 114 Surabaya

²Fakultas Hukum, Ilmu Hukum, Universitas Bhayangkara Surabaya

Jl. A. Yani No. 114 Surabaya

³Fakultas Ekonomi, Ekonomi Pembangunan, Universitas Bhayangkara Surabaya

Jl. A. Yani No. 114 Surabaya

e-mail: ¹siti.munawaroh55@yahoo.com, ²mohammadmagfur18@gmail.com,

³sitimasaminanengarum99@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan rutin mahasiswa sebagai bagian dari proses pendidikan yang dilakukan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah-tengah masyarakat diluar kampus dan secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah pembangunan yang dihadapi. Hal ini berhubungan dengan pembinaan mahasiswa sebagai *Agent of Change* yang berperan dalam pengembangan dan peningkatan kemampuan masyarakat sekaligus memberikan wacana dan solusi membangun lingkungan sekitar dan negara, melalui proses belajar sesuai dengan bidang keprofesian yang dimiliki. Pada Program KKN tahun 2020, mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang tersebar secara acak di beberapa Kabupaten di Jawa Timur. Kelompok kami terjun di Desa Kedungcangkring, Kabupaten Jabon, Kecamatan Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur. Kegiatan ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menjadi motivator dalam pemberdayaan masyarakat beserta berbagai potensi lokalnya agar nantinya masyarakat bisa mengembangkan daerahnya secara mandiri. Metode yang dilakukan dalam pelaksanaan program kerja antara lain adalah sosialisasi, penyuluhan dan metode pendekatan partisipatif. Dan hasil yang diperoleh adalah membentuk suatu hubungan antara pihak perguruan tinggi dengan pemerintah dan masyarakat setempat. Adapun program kerja kami yang pertama adalah partisipasi dalam kegiatan pengukuhan organisasi PKK di Desa Kedungcangkring. Program kerja ini bertujuan sebagai bentuk partisipatif peserta KKN guna membaur dengan masyarakat setempat. Program kerja kedua yaitu gotong royong dengan bentuk revitalisasi taman toga yang berlokasi di balai desa Kedungcangkring. Program ini memiliki tujuan yaitu memperkenalkan dan membudidayakan tanaman toga guna mendukung program kesehatan masyarakat Program kerja ketiga yaitu pembuatan pojok baca yang berlokasi di TK 116 Nashrul Ummah dengan tujuan meningkatkan minat baca para murid TK melalui renovasi perpustakaan mini dan pembuatan pojok baca.

Kata Kunci: Lingkungan, Sosialisasi, Literasi

PENDAHULUAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan rutin mahasiswa sebagai bagian dari proses pendidikan yang dilakukan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah-tengah masyarakat diluar kampus dan secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah pembangunan yang dihadapi. Hal ini berhubungan dengan pembinaan mahasiswa sebagai *Agent of Change* yang berperan dalam pengembangan dan peningkatan kemampuan masyarakat sekaligus memberikan wacana dan solusi membangun lingkungan sekitar dan negara, melalui proses belajar sesuai dengan bidang keprofesian yang dimiliki.

Pada Program KKN tahun 2020, mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang tersebar secara acak di beberapa Kabupaten di Jawa Timur. Kelompok kami terjun di Desa Kedungcangkring, Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur. Kegiatan ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menjadi motivator dalam pemberdayaan masyarakat beserta berbagai potensi lokalnya agar nantinya masyarakat bisa mengembangkan daerahnya secara mandiri.

Kuliah Kerja Nyata menggunakan dasar konseptual berupa keterpaduan antara ketiga aspek Tri Dharma Perguruan Tinggi yang sesuai dengan Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional, artinya KKN merupakan program kegiatan lapangan yang memadukan aspek-aspek pendidikan/pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Disamping itu, kegiatan KKN juga menggunakan pendekatan interdisiplin dan komprehensif, artinya pemecahan masalah dalam kegiatan KKN dilakukan dengan pendekatan interdisipliner dan komprehensif serta dilaksanakan oleh sejumlah mahasiswa yang berasal dari berbagai disiplin ilmu (fakultas, jurusan, program studi yang berbeda).

Pada Program KKN tahun 2020, mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang tersebar secara acak di beberapa Kabupaten di Jawa Timur. Kelompok kami terjun di Desa Kedungcangkring, Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur. Dengan Luas Wilayah sekitar 167.210 Ha. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Dukusari dan Pangreh, sebelah Utara berbatasan dengan Desa Pejarakan, sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Patuk. Dengan jumlah penduduk 4.352 jiwa dan terdiri dari 7 dusun dan 14 RT.

Kegiatan KKN ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman melalui kegiatan partisipatif pengukuhan PKK, konservasi lingkungan dengan memperbaiki taman toga, pembuatan pojok bacaan dan perpustakaan mini di Taman Kanak-kanak, pendampingan Posyandu, mengikuti pengajian rutin, sosialisasi Narkoba di SMP Avisena dan sosialisasi dan bedah kasus di SMA Avisena, dan melakukan kunjungan produksi batik rumahan. Melalui KKN diharapkan dapat meningkatkan kerjasama yang menguntungkan antara lembaga pendidikan tinggi dengan pemerintah daerah dalam program kerja yang telah dijelaskan diatas.

BAHAN DAN/ATAU CARA KERJA

Pada Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang memiliki tema “Konservasi Lingkungan dan Pengembangan Pengetahuan Melalui Sosialisasi dan Literasi” yang diadakan pada Desa Kedungcangkring, Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo ini dilaksanakan dengan menggunakan 8 (delapan) jenis program kerja untuk merealisasikannya. Pada setiap program kerja memiliki bahan dan/atau cara kerja tersendiri untuk dapat dijalankan. Adapun program kerja yang digunakan, yakni:

1. Partisipasi Dalam Acara Pengukuhan PKK

Partisipatif dari mahasiswa untuk datang mengikuti pengukuhan PKK sehingga mengetahui pola dan struktur organisasi PKK di kedungcangkring.

2. Konservasi Lingkungan

Konservasi lingkungan disini dilakukan dengan cara melakukan revitalisasi taman toga yang berada di taman yang terletak di Kantor Balaidesa. Dengan menanam tanaman obat keluarga dan beberapa tanaman hias yang digunakan untuk mempercantik taman yang terletak di Kantor Balai desa. Hal ini mengacu pada hasil survey yang dilakukan oleh tim ditemukan lokasi taman toga yang tidak terawat dan banyak tumbuhan yang mati.

3. Pembangunan Pojok Bacaan di TK 116 Nashrul Ummah

Dalam proses pembuatannya dilakukan langsung ditempat karena terkendala tempat untuk penyimpanan bahan baku rak buku. Rak buku ini merupakan hasil karya dari mahasiswa yang berbahan baku dari Triplek dan disusun dengan bentuk bertingkat dan persegi panjang, dengan tinggi 1,22 meter dan untuk digabungkan menjadi rak digunakan paku sebagai penyambung agar bisa melekat secara sempurna. Selanjutnya untuk triplek yang didapatkan dari membeli di toko bangunan dan dipotong menggunakan gergaji dengan ukuran yang sesuai dan menggunakan paku untuk merekatkan. Selanjutnya rak dicat dengan 3 warna yaitu putih, biru dan hijau guna untuk memperindah warna dari rak tersebut. Selain itu mahasiswa juga membuat hiasan berupa burung buatan, kupu-kupu buatan, dan pigora buatan yang berbahan dasar dari kertas origami warna-warni polos. Selanjutnya mahasiswa juga membuat tulisan yang ditempel di dinding dengan bahan dasar kertas manila pelangi

4. Pendampingan Posyandu

Dalam prosesnya mahasiswa membantu pelaksanaan posyandu serta mengetahui bagaimana susunan acara posyandu, kegiatan apa saja yang dilakukan pada saat pelaksanaan posyandu. Selain itu mahasiswa juga memberi snack berupa puding coklat yang berbahan dasar tepung maizena, susu bubuk, margarin, coklat, gula, biskuit dan susu cair. Yang dibuat oleh mahasiswa sendiri.

5. Pengajian Rutin Setiap Malam Sabtu di Rumah Warga

Pengajian ini dilakukan setiap malam Sabtu yang dilakukan di Rumah warga dengan diikuti oleh seluruh warga Dusun Kedungpules dengan tujuan untuk memperdalam ilmu agama dengan tokoh agama setempat. Mahasiswa disini ikut melaksanakan pengajian bersama para warga sekitar yang dilaksanakan setelah selesai shalat Magrib sampai menjelang shalat isya'.

6. Sosialisasi Bahaya Penyalahgunaan Narkoba di SMP Avisena

Dalam pelaksanaan para mahasiswa melakukan sosialisasi dengan masuk kedalam kelas 8 yang berjumlah 5 kelas, dengan masing-masing siswa berjumlah 30 orang. Bahan yang diperlukan pada proker ini adalah materi narkoba terbaru yang berisikan isu-isu peredaran narkoba dikalangan pelajar serta bahaya narkoba.

7. Sosialisasi Bahaya Penyalahgunaan Narkoba dan Bedah Kasus HIV/AIDS

Dalam pelaksanaan dilakukan dengan sosialisasi dengan dikumpulkan di Aula Sekolah. Dengan siswa kelas 10 dan 11 sebagai audiensi. Bahan yang diperlukan pada proker ini adalah materi narkoba terbaru yang berisikan isu-isu peredaran narkoba dikalangan pelajar serta bahaya narkoba. Bedah kasus mengenai HIV/AIDS dengan cara berdiskusi bersama siswa siswi SMA Avisena kelas 10 dan kelas 11 dengan cara pemberian pemahaman mengenai HIV/AIDS serta berunding bersama terkait stigma negatif mengenai HIV/AIDS.

8. Kunjungan Batik Produksi Rumahan

Dalam pelaksanaan para mahasiswa melakukan kunjungan ke tempat produksi batik yang ada dusun Kauman dengan melihat bagaimana cara produksi dan memberi informasi terkait pemasaran produk batik tersebut. Disini mahasiswa diminta dari balaidesa untuk membantu mempromosikan produk batik karya desa Kedungcangkring Dusun Kauman.

Selanjutnya, terkait cara kerja atau pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata secara keseluruhan terdiri dari 3 (tiga) tahap sebagaimana yang digambarkan sebagai berikut:

1. PERSIAPAN

Prosedur Kerja:

1. Melakukan survey pada lokasi kegiatan;
2. Melakukan kerjasama dengan pemerintahan desa setempat;
3. Persiapan anggota tim KKN Tematik;
4. Pembagian sie dan jobdisc

2. PELAKSANAAN

Prosedur Kerja:

1. Eksekusi seluruh kegiatan yang telah direncanakan;
2. Kerjasama tim untuk setiap kegiatan yang dilakukan.

3. EVALUASI

Prosedur Kerja:

1. Evaluasi seluruh program dan kegiatan KKN Tematik;
2. Penyusunan laporan KKN Tematik.

HASIL PELAKSANAAN

Partisipasi Dalam Acara Pengukuhan PKK



(Gambar 1. Acara Pengukuhan PKK)

Partisipasi dari mahasiswa sehingga mengetahui pola dan struktur organisasi PKK di kedungcangkring.
Konservasi Lingkungan



(Gambar 2. Revitalisasi Taman Toga)

Adanya Taman Toga dapat memperkenalkan dan membudidayakan tanaman obat-obatan keluarga guna mendukung program kesehatan masyarakat desa Kedungcangkring.

Pembangunan Pojok Bacaan diTK 116 Nashrul Ummah



(Gambar 3. Pembangunan Pojok Bacaan diTK116 Nashrul Ummah)

Adanya Pojok Bacaan ini membentuk minat baca sejak dini, sehingga terbiasa untuk membaca dan berpengetahuan sejak dini.

Pendampingan Posyandu



(Gambar 4. Pendampingan Posyandu)

Partisipasi dari mahasiswa untuk melakukan kegiatan pendampingan Posyandu sehingga mengetahui bagaimana tata cara pelayanan posyandu.

Pengajian Rutin Setiap Malam Jumat



(Gambar 5. Pengajian Rutin Setiap Malam Jumat)

Partisipasi dari mahasiswa untuk mengikuti pengajian di rumah warga serta belajar agama dengan tokoh agama di desa tersebut.

Sosialisasi Bahaya Penyalahgunaan Narkoba di SMP Avisena



(Gambar 6. Sosialisasi Bahaya Penyalahgunaan Narkoba di SMP Avisena)

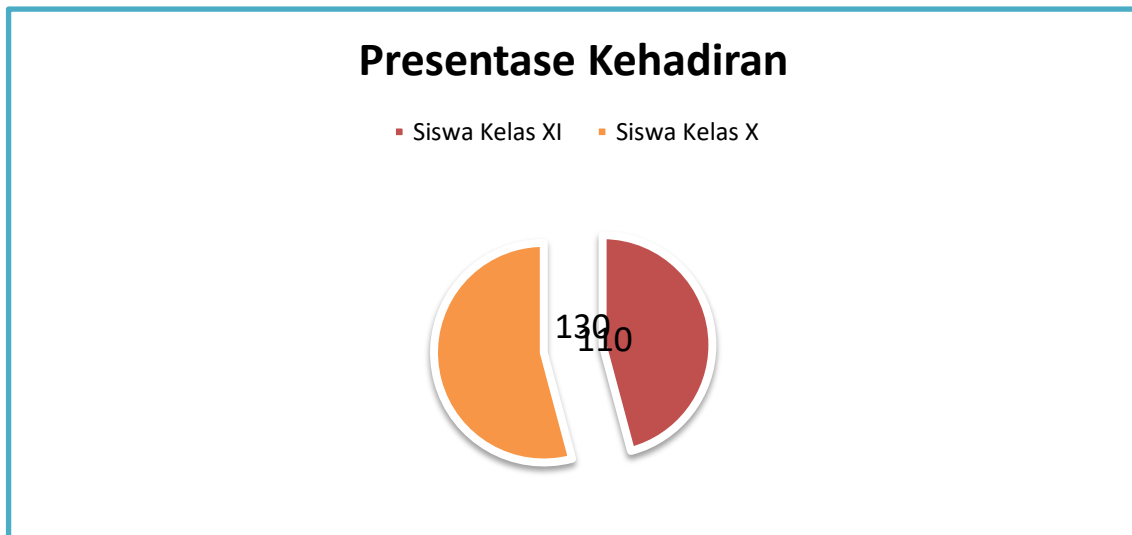
Sosialisasi Penyalahgunaan Narkoba dilakukan Di SMP Avisena dengan pola memasuki tiap ruang kelas. 1 kelasnya terdiri dari 30 siswa dan 1 pemateri, 1 moderator, dari Mahasiswa KKN.

Sosialisasi Bahaya Penyalahgunaan Narkoba dan Bedah Kasus HIV/AIDS di SMA Avisena



(Gambar 7. Sosialisasi Bahaya Penyalahgunaan Narkoba dan Bedah Kasus HIV/AIDS di SMA Avisena)

Sosialisasi Penyalahgunaan Narkoba dan bedah kasus HIV/AIDS dilakukan Di SMA Avisena dengan pola memasuki ruang aula sekolah tersebut terdiri dari kelas X 110 siswa dan kelas XI 130 siswa dengan 2 pemateri, 1 moderator, dari Mahasiswa KKN.



Kunjungan Industri rumahan Batik Cap Desa Kedungcangkring



(Gambar 8. Liputan Industri Rumahan Batik Cap Desa Kedungcangkring)

Berkunjung di industri rumahan batik Cap desa Kedugcangkring serta melakukan liputan dan wawancara terhadap para pengelola industri batik tersebut.

PEMBAHASAN

Dari beberapa program kerja yang telah terlaksana, terdapat point-point penting sebagai wujud ringkasan dari hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat Desa Kedungcangkring. Pada pembahasan ini akan memuat mengenai hasil pelaksanaan program kerja yang telah dirancang sebelumnya.

1. Partisipasi Dalam Acara Pengukuhan PKK

Pada awalnya mahasiswa diminta oleh PLT balai desa untuk hadir dalam acara pengukuhan PKK, dimana Kader-Kader PKK dikukuhkan dan dilantik sebanyak 30 anggota. Dalam acara tersebut mahasiswa berperan serta dalam pelaksanaan acara tersebut. Dari acara ini mahasiswa memahami bagaimana tatanan PKK dalam sebuah desa.

2. Konservasi Lingkungan

Konservasi lingkungan dilakukan dengan cara melakukan revitalisasi taman toga yang mana tumbuhan obat dan obat tradisional ini sejak zaman dahulu memainkan peranan penting dalam menjaga kesehatan, mempertahankan stamina dan mengobati penyakit yang sampai sekarang masih tetap dipakai. Oleh karena itu tumbuhan obat dan obat tradisional telah berakar kuat dalam kehidupan sebagian masyarakat hingga saat ini. yang proses penanaman berada di taman yang terletak di Kantor Balaidesa. Dengan menanam tanaman obat-obatan keluarga dan tidak lupa menanam beberapa tanaman hias yang digunakan untuk mempercantik taman yang terletak di Kantor Balai desa. Tanaman Obat-obatan yang ditanam dipergunakan untuk media kesehatan tradisional oleh warga sekitar desa Kedungcangkring. Hasil dari revitalisasi taman Toga ini nampak setelah 4 minggu, beberapa warga desa memanfaatkan tanaman tersebut sebagai obat.

3. Pembangunan Pojok Bacaan diTK 116 Nashrul Ummah

Pada program kerja ini kami melihat bahwasannya minat baca usia dini sangat amat jarang sehingga kami berinisiatif untuk membangun Pojok bacaan di sebuah TK. TK yang kami pilih adalah TK 116 Nashrul Ummah dimana TK ini belum memiliki tempat baca yang baik untuk para muridnya. Sehingga upaya menumbuhkan minat membaca perlu dibiasakan sejak dini, dengan mulai dari anak mengenal huruf. Jadikanlah kegiatan membaca sebagai suatu kebutuhan dan menjadi hal yang menyenangkan.. Jika hal ini terwujud, diharapkan membaca dapat menjadi bagian dari kehidupan yang tidak dapat dipisahkan seperti sebuah slogan yang mengatakan “tiada hari tanpa membaca”. Tidak dapat disangsikan lagi bahwa penanaman kebiasaan membaca harus dimulai pada usia dini, dan tidak dapat disangsikan pula bahwa tidak hanya sekolah yang menjadi tempat tepat untuk memupuk minat dan kebiasaan membaca bagi anak-anak.

Dengan diskusi terhadap staff TK tersebut kami di izinkan melakukan pembangunan ini. Pada Pojok Bacaan ini setiap dinding kami hiasi dengan origami yang menarik sehingga siswa-siswi TK tidak merasa bosan didalam ruangan tersebut. Bahan bacaan yang kami berikan juga tidak hanya berupa tulisan melainkan berupa gambar 3D. Dimana buku ini disisi kanan tulisan dan disisi kiri ada gambar yang dapat berdiri tegak dan dapat dimainkan. Hal ini kami pilih agar siswa-siswi TK minat membacanya lebih tinggi.

Terbukti setelah seminggu pembangunan tempat ini, banyak siswa-siswi yang tertarik untuk ke pojok bacaan sekedar melihat buku, membaca buku dengan gambar, bermain kata bersama temannya.

4. Pendampingan Posyandu

Pada program kerja ini mahasiswa berperan serta dalam acara posyandu. Dimana masing-masing mempunyai job disc yaitu Pengukuran tinggi balita yang dilakukan oleh Magfur, Pendataan tinggi badan balita dilakukan oleh Nanda, Pengukuran tinggi badan batita dilakukan oleh Qintha, Pendataan tinggi badan batita dilakukan oleh Fania, Pengukuran berat badan balita dilakukan oleh Zahro, Pendataan berat badan balita dilakukan oleh Atika, Pengukuran berat badan batita oleh Monica, Pendataan berat badan batita dilakukan oleh Arum, Tes kesehatan Lansia dilakukan oleh tim dari Puskesmas dan didampingi oleh Farida, Arya, Frizki. Pembagian Bubur Kacang Ijo dan Puding dilakukan oleh Ilham dan Bisma. Liputan Posyandu ini dilakukan oleh Ekka dan Suryo.

5. Pengajian Rutin Setiap Malam Jumat

Pada program kerja ini Mahasiswa mengikuti Pengajian bersama tokoh agama didesa tersebut. Pada program kerja ini mahasiswa memperluas pengetahuan agamanya. Belajar ilmu agama dengan warga desa setempat mengingat bahwa desa Kedungcangkring ini dikenal dengan desa Santri sehingga agama di desa ini sangat kuat.

6. Sosialisasi Bahaya Penyalahgunaan Narkoba di SMP Avisena

Program kerja ini bertujuan menjelaskan pada remaja yang mana merupakan masa transisi, yaitu suatu fase perkembangan antara masa anak-anak dan masa dewasa. Masalah utama remaja pada umumnya adalah pencarian jati diri dari seorang pelajar. Selain itu juga menjelaskan kepada para pelajar mengenai bahanya penyalahgunaan narkotika dan obat-obatan terlarang di kalangan generasi muda dewasa ini kian meningkat. Sesi sosialisasi ini selain pemaparan juga ada

tanya jawab. Dimana para pelajar SMP Avisena sangat berantusias terhadap materi yang kami sampaikan. Diskusi dari pertanyaan mereka pun kami lakukan. Setiap yang bertanya diberikan doorprize sebagai apresiasi diri bahwa mereka tidak malu untuk bertanya.

7. Sosialisasi Bahaya Penyalahgunaan Narkoba dan Bedah Kasus HIV/AIDS di SMA Avisena

Pada program kerja ini mahasiswa berperan untuk menyampaikan mengenai bahaya penyalahgunaan narkoba pada kalangan remaja dan pemahaman terhadap bahaya HIV/AIDS mengingat siswa SMA dalam rentan umur 15-17 tahun masih dalam masa pencarian jati diri. Sehingga dapat dikatakan bahwa remaja selain rentan terkena Bahaya Narkoba tetapi juga rentan terhadap kenakalan remaja seperti sex bebas yang dapat menyebabkan kehamilan pranikah. Disini kami memberi pemaparan dan sesi bedah kasus

Dari diagram diatas Untuk kelas X terdiri dari 110 siswa-siswi mereka sangat antusias dengan banyaknya tanya jawab yang ditanyakan pada kami, namun untuk kelas XI yang terdiri dari 130 siswa-siswi mereka hanya sebagian saja yang antusias, sisanya gaduh. Kegaduhan yang dibuat seperti celotehan-celotehan tidak penting. Sesi sosialisasi ini di 2 angkatan yang berbeda ini berada ditempat yang sama yaitu aula masjid dan dengan pemberian waktu yang sama yaitu 1,5 jam.

8. Kunjungan Industri rumahan Batik Cap Desa Kedungcangkring

Pada program kerja ini yang kami lakukan adalah liputan dan wawancara terhadap ketua pengelolaan industri batik ini. Selain itu kami juga melihat proses batik dari awal hingga akhir. Pada saat kami berkunjung, produksi rumahan batik ini sedang memproduksi 70 pcs untuk panitia pemilihan kepala desa Kedungcangkring. Untuk kainnya dijual seharga Rp. 150.000 sedangkan berupa baju seharga Rp. 250.000.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang dilaksanakan di Desa Kedungcangkring, dapat diperoleh kesimpulan antara lain, masih minimnya pengetahuan terhadap tanaman toga sehingga warga desa masih perlu edukasi dan pemahaman tentang pentingnya tanaman toga dari cara penanaman, perawatan, serta penggunaannya sebagai tanaman obat keluarga. Juga masih rendahnya fasilitas pendidikan di tingkat TK dalam bidang meningkatkan minat baca. Minimnya pengetahuan para pelajar SMP dan SMA Avisena terkait bahaya Narkoba dan HIV/AIDS.

Adapun saran yang dapat kami berikan untuk kepentingan dan kesejahteraan masyarakat desa Kedungcangkring khususnya adalah, diharapkan pada masyarakat sekitar agar lebih memahami atau mendalami tentang tanaman toga yang bermanfaat banyak untuk kesehatan. Selain bisa mengurangi limbah generik, juga dapat mengurangi ketergantungan terhadap obat-obat generic dan beralih ke gaya hidup yang lebih sehat dengan banyak mengkonsumsi obat herbal. Saran lain mengenai peningkatan minat baca anak usia dini yang dapat dilakukan dengan lebih banyak menambahkan buku bacaan yang berwarna juga kegiatan lain yang merangsang motoric dan minat baca anak usia dini. Perlunya pengadaan sosialisasi kembali agar pengetahuan mengenai bahaya Narkoba dan HIV/AIDS semakin meningkat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan KKN tematik (Kuliah Kerja Nyata Tematik) dengan tema ini dapat terselenggara karena adanya fasilitas yang telah diberikan oleh Universitas Bhayangkara Surabaya mulai dari proses Pra KKN, proses pelaksanaan yang meliputi pembukaan hingga penutupan KKN dengan tema “KONSERVASI LINGKUNGAN DAN PENGEMBANGAN PENGETAHUAN MELALUI SOSIALISASI DAN LITERASI”. Terlaksananya kegiatan ini sesuai rundown acara dengan baik dan tanpa kekuarangan yang berarti karena andil besar dari Dosen Pembimbing Lapangan kami, Ibu Siti Munawaroh SH,M.Hum.

Kepada Pelaksana Tugas Bapak Yahya S.E. beserta jajarannya yang telah membantu kami dalam hal menginformasikan kondisi desa yang sangat berguna dalam perancangan program kerja yang akan kami jalankan. Serta ucapan terima kasih yang tulus kepada seluruh warga Kedungcangkring yang telah membantu kami dalam menjalankan program kerja yang kami rancang.

Tidak lupa terimakasih kepada anggota KKN yang telah meluangkan waktu, tenaga, untuk berpartisipasi dalam kegiatan KKN yaitu Magfur (Hukum-2016) sebagai ketua, Ilham (Ekonomi-2017) sebagai wakil ketua, Fania (Ekonomi-2017) dan Arum (Ekonomi-2017) sebagai sekertaris, Nanda (Hukum-2016) dan Farida (EKonomi-2017) sebagai bendahara, Qintha (Hukum-2016), Zahro (Ekonomi-2017), Atiqah (Ekonomi-2017) sebagai sie acara, Frizki (Hukum-2016), Bisma (Hukum-2017), Arya (Hukum-2016) sebagai sie perlengkapan, Suryo (Hukum-2016), Ekka (Hukum-2016), Monica (Ekonomi-2017).

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. AMANDA, M. P., HUMAEDI, S. and SANTOSO, M. B. (2017) ‘Penyalahgunaan Narkoba Di Kalangan Remaja (Adolescent Substance Abuse)’, *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(2), pp. 339–345. doi: 10.24198/jppm.v4i2.14392.
- [2]. Hikmat., A. *et al.* (2011) ‘Revitalisasi Konservasi Tumbuhan Obat Keluarga (Toga) Guna Meningkatkan Kesehatan Dan Ekonomi Keluarga Mandiri Di Desa Contoh Lingkar Kampus Ipb Darmaga Bogor (the Revitalization of Family Medicine Plant (Toga) Conservation for Crease Health and Econ’, *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 16(2), pp. 71–80. Available at: <http://journal.ipb.ac.id/index.php/JIPI/article/view/6600/5128>.
- [3]. Ikawati, E. (2013) ‘Upaya Meningkatkan Minat Membaca pada Anak Usia Diniada Anak Usia Dini’, *Logaritma*, I(02), pp. 1–12.
- [4]. Lestari, W. and Wulansari, S. (2018) ‘Interactive’s Puppet Show as Health Promotion Media for Adolescent on Cigarettes, Drugs and Promiscuity’, *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 21(2), pp. 125–132. doi: 10.22435/hsr.v21i2.262.125-132.
- [5]. Nasional, U. S. P. (1982) *Introduction and Aim of the Study*, *Acta Paediatrica*. doi: 10.1111/j.1651-2227.1982.tb08455.x.
- [6]. Sidoarjo, K. (2020) *Kedungcangkring* , *Jabon* , *Sidoarjo*. Available at: https://id.wikipedia.org/wiki/kedungcangkring,_jabon,_sidoarjo.

